

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan asset utama yang menentukan keberhasilan dan kinerja perusahaan. Sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mensejahterakan kehidupan kerja para karyawannya, tidak terkecuali pada karyawan level operasional. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan kondisi kerja yang dapat mempertinggi motivasi, kepuasan serta komitmen terhadap organisasi. Salah satu upaya untuk mensejahterakan kehidupan kerja para karyawan serta mempertinggi komitmen karyawan terhadap organisasi adalah dengan menciptakan program kualitas kehidupan kerja.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Rimbaria Rekawira yang bergerak dalam bidang industri makanan tambahan khususnya saos tomat dengan jumlah karyawan yang cukup besar sehingga pengelolaan karyawan menjadi hal yang utama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor kualitas kehidupan kerja yang meliputi kesesuaian dalam kompensasi, kondisi kerja yang aman dan sehat, peluang untuk pertumbuhan yang berkesinambungan dan adanya jaminan, konstitusi dalam organisasi kerja serta keseimbangan dalam pekerjaan dan kehidupan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Rimbaria Rekawira Surabaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS ver 10.01. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0.643 + 0.261 X_1 + 0.187 X_2 + 0.252 X_3 + 0.266 X_4 + 0.189 X_5$$

Hasil pengujian menggunakan nilai F hitung sebesar 59,304 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) berarti ada pengaruh secara bersama-sama kualitas kehidupan kerja yang terdiri dari kesesuaian dalam kompensasi, kondisi kerja yang aman dan sehat, peluang untuk pertumbuhan yang berkesinambungan dan adanya jaminan, konstitusi dalam organisasi kerja serta keseimbangan dalam pekerjaan dan kehidupan terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Rimbaria Rekawira Surabaya.

Koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared = 0.846, berarti secara bersama-sama 84.6 % perubahan variabel komitmen organisasi disebabkan oleh kualitas kehidupan kerja yang terdiri dari kesesuaian dalam kompensasi, kondisi kerja yang aman dan sehat, peluang untuk pertumbuhan yang berkesinambungan dan adanya jaminan, konstitusi dalam organisasi kerja serta keseimbangan dalam pekerjaan dan kehidupan. Sedangkan sisanya yaitu 15.4 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Dari hasil penelitian ini variabel ketercukupan dalam kompensasi merupakan variabel yang berpengaruh dominan dengan nilai beta terbesar yaitu 0.377.